

PERBANDINGAN PENGGUNAAN SERUM DAN PELEMBAB TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH PENGANTIN JENIS KULIT KERING

Im Riswati Ningtyas

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

limriswatiningtyas@gmail.com

Nia Kusstianti,S.Pd,M.Pd

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kusst_niamanis@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan kosmetik Serum Vitamin C dan Pelembab Vitamin C. Jenis penelitian ini adalah penelitian *true* eksperimen . pada pengambilan data menggunakan 2 model yaitu model pertama menggunakan serum vitamin c dan model kedua menggunakan pelembab vitamin c. Kedua model memiliki kriteria yang sama yaitu memiliki jenis kulit wajah kering, bentuk wajah oval dan warna kulit sawo matang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan melibatkan 30 observer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji T-test (*Independent Sample T-test*) dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan serum vitamin c dan pelembab vitamin c pada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dilihat dari aspek kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer. 1) Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan kosmetik serum vitamin c mempunyai nilai rata-rata 4.2933, dengan rincian aspek kilauan riasan 3.9667, kehalusan riasan 4.2667, kerataan riasan 4.3333, ketahanan riasan 4.4000, dan tingkat kesukaan observer 4.5000. 2) Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan kosmetik pelembab vitamin c mempunyai nilai rata-rata 3.3066, dengan rincian aspek kilauan riasan 3.0000, kehalusan riasan 3.3333, kerataan riasan 3.3333, ketahanan riasan 3.4000, dan tingkat kesukaan observer 3.4667. 3) Terdapat pengaruh penggunaan kosmetik terhadap hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering karena nilai $P < 0,05$ (5%). Perbandingan hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara penggunaan serum dan pelembab menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C dilihat dari aspek kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan dan tingkat kesukaan observer.

Kata kunci : *Tata rias wajah pengantin, kulit kering, serum vitamin c dan pelembab vitamin c.*

Abstract: The aim of this research was to know the comparison of finished dry skin wedding makeup by using vitamin C serum cosmetic and vitamin C moisturizer. Type of this research was true experiment. Data collecting technique were using 2 models, first model was using vitamin C serum, and second model was using vitamin C moisturizer. Both models have same criteria, which are have dry skin, oval face, and brown skin. Data collecting method was using observation by involving 30 observers. Data analysis technique used was T-test (independent sample T-test) by using SPSS 21 program. Result of this research shows that there are different of using vitamin C serum and vitamin C moisturizer on finished dry skin wedding makeup viewed from aspects of makeup shining, makeup smoothness, makeup evenness, makeup lasting, and preference level of the observers. 1) Finished dry skin wedding makeup by using vitamin C serum cosmetic obtained mean 4.2933, with specifics aspect of make shining 3.9667, makeup smoothness 4.2667, makeup evenness 4.3333, makeup lasting 4.4000, and preference level of the observers 4.5000. 2) Finished dry skin wedding makeup by using vitamin C moisturizer obtained mean 3.3066, with specifics aspect of make shining 3.0000, makeup smoothness 3.3333, makeup evenness 3.3333, makeup lasting 3.4000, and preference level of the observers 3.4667. 3) There are effects of using cosmetics toward finished dry skin

wedding makeup because value of $P < 0.05$ (5%). Comparison of the results of bridal makeup dry skin types between use of serum and moisturizer indicate that there are significant differences in the results so bridal makeup dry skin types between moisturized vitamin c serum dan vitamin c moisturizer. Results so bridal makeup dry skin types that use a moisturized vitamin c from the aspect of sparkle makeup, makeup subtlety, flatness makeup, makeup durability, and the level of preference observer.

Keywords: *wedding makeup, dry skin, Vitamin C serum and Vitamin C moisturizer.*

PENDAHULUAN

Kulit wajah kering merupakan kulit wajah yang mempunyai kondisi kulit bagian tengah muka normal, disekitar pipi dan dahi kering, tidak lembab dan tidak berminyak, halus, tipis dan rapuh, lebih cepat timbul keriput, lubang pori-pori tidak terlihat, mudah mendapat gangguan pelebaran pembuluh darah rambut sehingga kulit terlihat kusam, bersisik dan adanya garis-garis halus dan kerut-kerut pada wajah hal ini diakibatkan karena ketidakseimbangan sekresi sebum (yuswati,1996). Dari hal tersebut maka kita bisa mengetahui bahwa kulit kering membutuhkan kosmetik yang bisa memperbaiki kondisi kulit secara baik. Menyamakan garis halus tersebut membutuhkan kosmetik yang berbahan dasar collagen sehingga memberikan kelembaban yang lebih terhadap kulit, memudahkan garis halus, dan mengencangkan kulit.

Berbagai macam kosmetik yang dibutuhkan dalam tata rias wajah pengantin adalah pelembab wajah, *foundation*, bedak, *eye shadow*, pensil alis, *mascara*, *eye liner*, *blush on*, bulu mata dan *lipstik*. Kosmetik yang paling mendasari dalam tata rias wajah pengantin adalah pelembab wajah. Pelembab wajah merupakan kosmetik dasar yang digunakan dalam merias wajah sebelum aplikasi *foundation*. Pelembab wajah yang akan menyeimbangkan kulit sehingga kita mudah mengaplikasikan riasan pada kulit tersebut dan hasil riasan akan lebih tahan lama. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa pelembab tidak mampu mempertahankan kelembaban kulit sehingga *foundation* akan rentan pecah. Hal tersebut terjadi dikarenakan pelembab wajah hanya melembabkan kulit bagian paling atas saja, tidak meresap hingga lapisan terdalam kulit.

Kulit kering yang membutuhkan kelembaban yang lebih membutuhkan kosmetik yang kaya akan collagen yaitu salah satu contohnya Serum Vitamin C maka akan mempercepat kulit mendapatkan

kelembaban dibandingkan memakai *moisturizer*. Hal ini bisa terjadi karena serum vitamin c mampu meresap kedalam kulit hingga lapisan terdalam sehingga kulit akan jauh lebih lembab dan bertahan lebih lama. Salah satu teori yang mendukung pernyataan tersebut adalah teori dari (Abundant Health, 2002), teori tersebut mengatakan bahwa, "Lotion yang Mengandung Vitamin C juga dapat memberikan manfaat, tetapi hanya serum yang memiliki konsistensi tipis diperlukan untuk menembus lebih dalam lapisan luar kulit. Serum juga biasanya jauh lebih pekat dari lotion atau krim, yang berarti paparan yang lebih besar untuk bahan aktif dalam jumlah waktu yang lebih singkat.

Berdasarkan uraian dan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa sumber, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk tata rias wajah pengantin dengan kulit wajah kering menggunakan serum dan pelembab. Hal ini dilakukan karena peneliti mendapatkan pengalaman pribadi saat menjumpai acara pernikahan, pada riasan wajah pengantin tersebut *foundation* terlihat pecah dan kurangnya menempel pada kulit wajah sehingga apabila tergeser sedikit akan hilang bedaknya. Sedangkan alasan yang melatarbelakangi penggunaan serum yaitu pelembab yang tidak meresap kedalam lapisan terdalam kulit dan hanya bertahan beberapa saat untuk melembabkan kulit wajah dikarenakan pelembab akan lebih cepat kering, dibandingkan serum yang mempunyai tekstur lebih pekat yang dapat meresap ke lapisan terdalam kulit, wajah lebih lama dan membantu mengencangkan kulit wajah dari dalam. Jenis serum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Serum dengan Vitamin C. Diharapkan pada penelitian ini serum dapat melembabkan kulit lebih lama sehingga *foundation* menempel sempurna dengan kulit wajah dan dapat mengurangi resiko pecahnya *foundation*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Perbandingan Penggunaan Serum dan

Pelembab Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Jenis Kulit Kering

Selaras dengan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara menggunakan kosmetik serum dan pelembab. Jika serum dapat melembabkan jenis kulit wajah kering, sehingga akan meningkatkan kondisi kulit lebih baik menjadikan kosmetik menempel tahan lama.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memperoleh data berbentuk angka. Dalam pelaksanaannya perbandingan hasil tata rias wajah pengantin merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan 2 model sebagai objek penelitian,

Rancangan penelitian ini menggunakan *one shoot case study* yang mengambil data utama dari *post test*. Peneliti mengaplikasikan serum dan pelembab pada dua model yang berbeda kemudian setelah 2 jam pengaplikasian dilakukan observasi hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering.

Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh pendidikan tata rias wajah pengantin dengan jumlah 30 observer.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Laboratorium Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yaitu dengan menghitung rata-rata dari setiap aspek untuk membandingkan nilai rata-rata hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara yang menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji beda T-test dan dilihat berdasarkan signifikansi taraf nyata sebesar 5% (0,005) dengan perhitungan uji-t untuk jenis sample yang saling independen (*Independent Sample T-Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan serum vitamin c

Data hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan serum vitamin c dilihat dari aspek kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer disajikan dalam diagram 1 berikut :

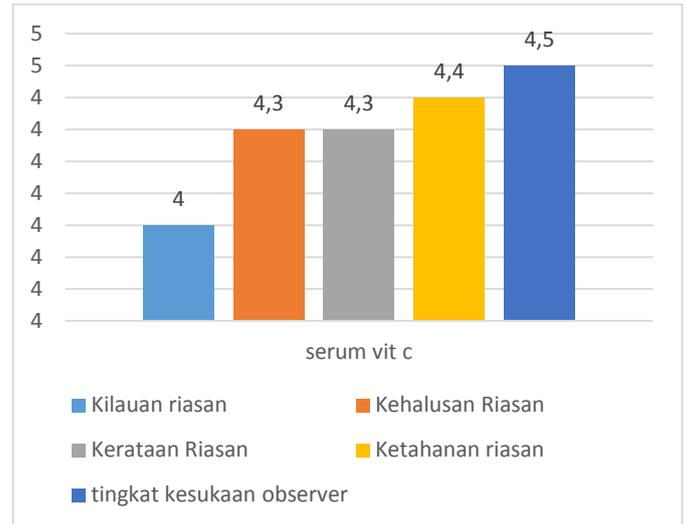


Diagram 1. Hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan serum vitamin c.

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa penggunaan serum vitamin c pada tata rias wajah pengantin dalam kriteria kilauan riasan (Y1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4. Kriteria kehalusan riasan (Y2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Kriteria kerataan riasan (Y3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Kriteria ketahanan riasan (Y4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Kriteria tingkat kesukaan observer (Y5) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,5. Nilai tertinggi untuk hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c terdapat pada aspek tingkat kesukaan observer, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek kilauan riasan.

2. Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c

Data hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c dilihat dari aspek kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer disajikan dalam diagram 2 berikut :

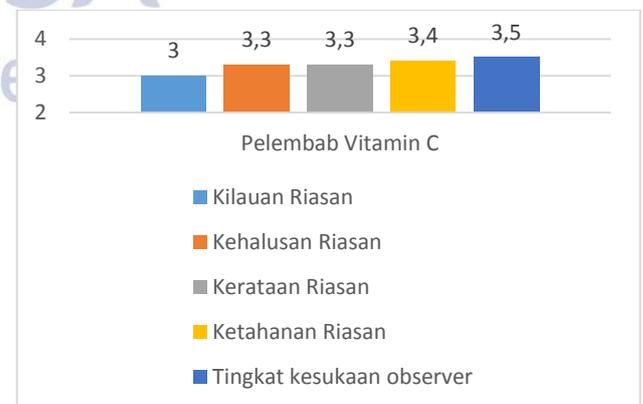


Diagram 2 Hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c.

Berdasarkan diagram 2 dapat dijelaskan bahwa penggunaan pelembab vitamin c pada tata rias wajah pengantin dalam kriteria kilauan riasan (Y1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3. Kriteria kehalusan riasan (Y2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,3. Kriteria kerataan riasan (Y3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,3. Kriteria ketahanan riasan (Y4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,4. Kriteria tingkat kesukaan observer (Y5) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,5. Nilai tertinggi untuk hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan pelembab vitamin c terdapat pada aspek tingkat kesukaan observer, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek kilauan riasan.

3. Perbandingan Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c.

Berikut ini disajikan data hasil perbandingan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c meliputi kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk mean (rata-rata) yang disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil rata-rata keseluruhan

Kriteria	Serum Vitamin C	Pelembab Vitamin C
Kilauan Riasan	3.9667	3.0000
Kehalusan Riasan	4.2667	3.3333
Kerataan Riasan	4.3333	3.3333
Ketahanan Riasan	4.4000	3.4000
Tingkat Kesukaan Observer	4.5000	3.4667
Mean Keseluruhan	4.2933	3.3066

Untuk lebih memperjelas perbandingan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

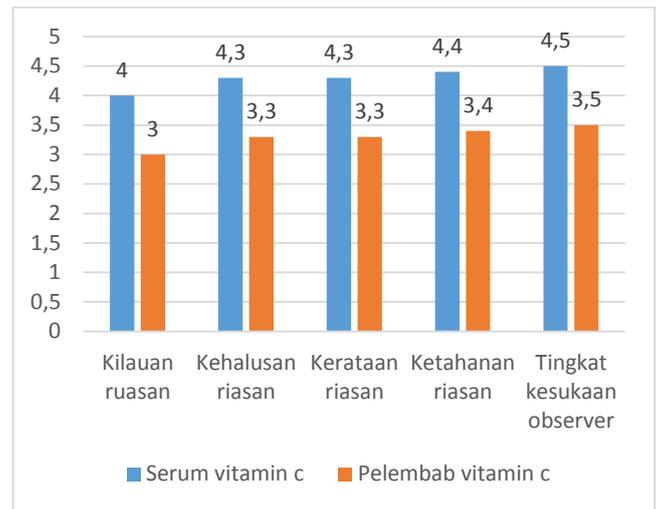


Diagram 3 Data hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c

Berdasarkan diagram 3 dapat dijelaskan bahwa penggunaan serum vitamin c dilihat pada aspek kilauan riasan (Y1), kehalusan riasan (Y2), kerataan riasan (Y3), ketahanan riasan (Y4), dan tingkat kesukaan observer (Y5) mempunyai nilai rata-rata keseluruhan lebih tinggi dibandingkan pelembab vitamin c.

4. Hasil Uji Beda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda t-test yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan pelembab vitamin c dan serum vitamin c. Perbedaan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan pelembab vitamin c dan serum vitamin c apakah secara statistik signifikan berbeda atau tidak berbeda secara ringkas disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Beda Hasil Jadi Tata Rias Wajah Pengantin dengan Menggunakan Pelembab Vitamin C dan Serum Vitamin C

Kriteria	Mean	t _{hitung}	P	
Kilauan riasan	Serum Vitamin C	3.9667	6.922	0.000
	Pelembab Vitamin C	3.000		
Kehalusan riasan	Serum Vitamin C	4.2667	7.221	0.000
	Pelembab Vitamin C	3.3333		
Kerataan riasan	Serum Vitamin C	4.3333	6.708	0.000

	Pelembab Vitamin C	3.3333		
Ketahanan riasan	Serum Vitamin C	4.4000	6.232	0.000
	Pelembab Vitamin C	3.4000		
Kesukaan observer	Serum Vitamin C	4.5000	6.998	0.000
	Pelembab Vitamin C	3.4667		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa uji *T-test* pada kriteria kilauan riasan menghasilkan t hitung sebesar 6.922 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kilauan riasan antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kilauan riasan yang menggunakan serum vitamin C lebih besar daripada rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kilauan riasan yang menggunakan pelembab vitamin C yaitu $3.9667 > 3.000$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C berdasarkan kilauan riasan lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa uji *T-test* pada kriteria kehalusan riasan menghasilkan t hitung sebesar 7.221 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kehalusan riasan antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kehalusan riasan yang menggunakan serum vitamin C lebih besar daripada rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kehalusan riasan yang menggunakan pelembab vitamin C yaitu $4.2667 > 3.3333$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C berdasarkan kehalusan riasan lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa uji *T-test* pada kriteria kerataan riasan menghasilkan t hitung sebesar 6.708 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah

pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kerataan riasan antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kerataan riasan yang menggunakan serum vitamin C lebih besar daripada rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kerataan riasan yang menggunakan pelembab vitamin C yaitu $4.3333 > 3.3333$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C berdasarkan kerataan riasan lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa uji *T-test* pada kriteria ketahanan riasan menghasilkan t hitung sebesar 6.232 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria ketahanan riasan antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria ketahanan riasan yang menggunakan serum vitamin C lebih besar daripada rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria ketahanan riasan yang menggunakan pelembab vitamin C yaitu $4.4000 > 3.4000$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C berdasarkan ketahanan riasan lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa uji *T-test* pada kriteria kesukaan observer menghasilkan t hitung sebesar 6.998 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kesukaan observer antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kesukaan observer yang menggunakan serum vitamin C lebih besar daripada rata-rata penilaian hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering untuk kriteria kesukaan observer yang menggunakan pelembab vitamin C yaitu $4.5000 > 3.4667$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C lebih disukai observer daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C.

5. Pembahasan

1. Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering
 - a. Kilauan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering

Hasil jadi kilauan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dapat diamati dengan melihat bedak yang terlihat licin dengan meresap kedalam kulit dan memantul karena cahaya. Hasil jadi kilauan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c rata-rata 3,96 sedangkan hasil jadi kilauan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c rata-ratanya sebesar 3, dinyatakan berbeda dan serum vitamin c lebih baik dari pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan kilauan riasan yang dihasilkan pada serum vitamin c lebih terlihat licin memang tidak jauh berbeda dengan penggunaan pelembab vit c, hanya saja pada serum vitamin c apabila terkena cahaya mengkilat dan memantul karena cahaya hal ini didukung karena bedak lebih menempel sempurna pada kulit wajah, pada pelembab vitamin c juga mengkilat tetapi tidak memantul karena cahaya hal ini didukung karena bedak pada pelembab vit c tidak menempel dikulit atau tidak menempel secara sempurna di atas kulit. Oleh karena itu serum vit c memiliki kilauan riasan yang lebih baik daripada pelembab vitamin c. Menurut S Pasonen-seppanen *et al.* (2001:116) Salah satu dari manfaat serum vitamin C dalam meningkatkan penampilan, Vitamin C membantu meremajakan kulit dan menghaluskan permukaan, menghasilkan "cahaya" yang sehat dan aplikasi makeup yang lebih baik bagi mereka yang memakainya.

b. Kehalusan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering

Hasil jadi kehalusan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dapat diamati dengan melihat lipatan pada wajah, pori-pori wajah dan gumpalan bedak. Hasil jadi kehalusan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c rata-rata 4,26 sedangkan hasil jadi kehalusan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c rata-ratanya sebesar 3,33, dinyatakan berbeda dan serum vitamin c lebih baik dari pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan kehalusan riasan yang dihasilkan pada serum vitamin c lebih terlihat halus. Kerutan atau lipatan serum vitamin c terutama pada *smile line* dan bawah mata lebih terlihat samar, pada pelembab vitamin c juga memiliki lipatan yang terlihat tetapi lebih terlihat jelas dibandingkan serum vitamin c yang sedikit halus. Pori-pori wajah pada serum vitamin c lebih tertutup rapi dari pada pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan serum vitamin c mampu menyeimbangkan kulit sebelum aplikasi *foundation*, sehingga *foundation* dapat menutupi pori-pori wajah lebih sempurna daripada pelembab vitamin c. Menurut Abundant Health (2002:11), Vitamin C + Serum sarat

dengan vitamin c penting dan asam hyaluronic, dirancang untuk mendukung produksi kolagen alami, mencerahkan, halus, tegas, dan memperbaiki penampilan warna kulit tidak merata bersama dengan garis-garis halus dan kerutan.

c. Kerataan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering

Hasil jadi kerataan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dapat diamati dengan melihatkerataan *foundation*. Hasil jadi kerataan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c rata-rata 4,33 sedangkan hasil jadi kerataan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c rata-ratanya sebesar 3,33, dinyatakan berbeda dan serum vitamin c lebih baik dari pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan pada serum vit c yang meresap sempurna dengan kulit maka *foundation* lebih mudah merata dibandingkan pelembab. Hal ini juga dapat dilihat pada bagian hidung maupun kerutan bawah mata, pelembab vit c lebih terlihat lipatan sehingga *foundation* pecah pada bagian tersebut. Menurut Abundant Health (2002:11), Pada salah satu kandungan serum Vitamin C yaitu Magnesium Ascorbyl Phosphate adalah, air turunan larut stabil Vitamin C (L-askorbat asam mono-dihidrogen fosfat magnesium garam). Magnesium Ascorbyl Phosphate akan diubah oleh enzim kulit menjadi asam askorbat (vitamin C). Ini berfungsi sebagai anti-oksidan, membantu meningkatkan elastisitas kulit dan mengurangi keriput melalui stimulasi sintesis kolagen.

d. Ketahanan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering

Ketahanan riasan pada tata rias wajah jenis kulit kering dapat diamati dengan melihat daya tahan riasan selama 2 jam yaitu setelah aplikasi serum dan pelembab sebelum *foundation*. Hasil jadi ketahanan riasan pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c rata-rata 4,4 sedangkan hasil jadi ketahanan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c rata-ratanya sebesar 3,4, dinyatakan berbeda dan serum vitamin c lebih baik dari pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan daya tahan yang dihasilkan serum vitamin c lebih lama, karena mampu bertahan dalam jangka 2 jam dan ruangan terbuka dengan guratan lebih sedikit. Pada pori-pori wajah tidak mengalami perubahan sedangkan pelembab vitamin c guratan pada area *smile line*, pori-pori wajah semua berubah lebih terlihat jelas dibandingkan serum vitamin c, itu sebabnya serum vitamin c memiliki daya tahan lebih lama dan baik dibandingkan pelembab vitamin c. Menurut Abundant Health (2002:11), pada serum vitamin c salah satu kandungannya yaitu Hyaluronic Acid mencapai hidrasi akhir dengan menarik sampai 1000 kali beratnya dalam air dari kelembaban di udara. Ini membantu mengisi kadar air dari penuaan dan kulit

yang rusak lingkungan, mengembalikan cahaya muda, halus adalah tampilan garis-garis halus, dan membantu meningkatkan kemampuan kulit untuk mempertahankan kelembaban, meninggalkan kulit segar dan luar biasa.

e. Tingkat kesukaan observer

Tingkat kesukaan observer pada tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c rata-rata 4,5 sedangkan hasil jadi kehalusan riasan tata rias wajah pengantin jenis kulit kering menggunakan pelembab vitamin c rata-ratanya sebesar 3,46, dinyatakan berbeda dan serum vitamin c lebih baik dari pelembab vitamin c. Hal ini dikarenakan para observer yang lebih menyukai hasil serum vitamin c setelah 2 jam pengaplikasian, tata rias wajah pengantin mulai dari kilauan riasan, kehalusan riasan dan kerataan riasan semuanya lebih baik pada hasil serum vitamin c.

2. Perbandingan kosmetik terhadap hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering

Setelah dilakukan perhitungan data dan pengamatan observer, dapat dijelaskan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan serum vitamin c dan pelembab vitamin c terdapat pengaruh dilihat dari hasil analisis statistic yang diperoleh dari hitungan spss. Hasil dari kedua kosmetik menunjukkan bahwa hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering dengan menggunakan kosmetik serum vitamin c lebih baik dilihat dari segi kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan dan tingkat kesukaan observer. Sedangkan untuk pelembab vitamin c tidak lebih baik dibandingkan serum vitamin c pada semua aspek.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka di bawah ini dapat diambil simpulan tentang perbandingan penggunaan serum dan pelembab terhadap hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering.

1. Hasil tata rias wajah pengantin dengan menggunakan serum jenis kulit kering, mayoritas observer memberikan penilaian yang baik pada hasil tata rias wajah pengantin dengan penggunaan serum vitamin C baik untuk kriteria kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasa, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer.
2. Hasil tata rias wajah pengantin dengan menggunakan pelembab jenis kulit kering, mayoritas observer memberikan penilaian yang cukup baik pada hasil tata rias wajah pengantin dengan penggunaan pelembab vitamin C baik untuk kriteria kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasa, ketahanan riasan, dan tingkat kesukaan observer.

3. Perbandingan hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara penggunaan serum dan pelembab menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering antara penggunaan pelembab vitamin C dan serum vitamin C. Hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan serum vitamin C lebih baik daripada hasil jadi tata rias wajah pengantin jenis kulit kering yang menggunakan pelembab vitamin C dilihat dari aspek kilauan riasan, kehalusan riasan, kerataan riasan, ketahanan riasan dan tingkat kesukaan observer.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan acuan bagi perias lain untuk menggunakan bahan lain dalam merias wajah agar diperoleh hasil jadi tata rias wajah pengantin yang lebih baik lagi, serta penggunaan untuk jenis kulit yang lainnya. Sehingga dapat menjelaskan tata rias wajah pengantin yang lebih luas lagi.
2. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengkaji serum terhadap berbagai macam jenis kulit lebih rinci sehingga lebih jelas.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dapat lebih memperhatikan kondisi kulit yang akan mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andiyanto dan aju isni . 2003 . *The Make Over : Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : gamedia pustaka utama

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asyiyah, nur. 2000. *Upacara Adat dan Seni Tata Rias*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama

Ayu isna karin dan andjata . 2003 . *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Diana Yusuf,dkk.2001. *Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Carian Indah Utama

Djuanda Adhi. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi kelima. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Dr. Maria Dwikarya,dkk. 2003. *Merawat Kulit & Wajah*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Dr. Retno S,dkk.2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampli*. Jakarta: PT. Carina Indah Utama.

Dwiyanti, Sri .2011. *Tata Rias Wajah* .Bahan ajar tidak diterbitkan. Surabaya : UNESA.

- Herni Kusantati. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ilahi, Hikmah. 2010. *Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini*. Jakarta: Flashbooks
- Iswari, Retno. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI
- Junqueira L.C. 2007. *Kulit. Histologi Dasar*. Ed. 10. Jakarta: EGC.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Varibel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang sehat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sjarief M. Wasitaatmadja. 2002. *Anatomi Kulit. Dalam Sulistia G. Ganiswara : Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 3. Jakarta: FKUI.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, Martha. (1995), *Indonesia Bersolek Tata Rias Kosmetik*, Jakarta: PT Grasindo
- Trianto. 2007. *Model-Model Pengajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yuswati. 1996. *Tata Rias Kulit*. Yogyakarta : FPTK IKIP

Sumber Internet :

- Abundant Health,2002 :
<http://abundanthealthslabs.com/products/anti-aging/25-vitamin-c-serum> Diakses pada 26-04-2016, Pukul 20:04
- BNET.2008. *Vitamin C Fights Aging Skin*. BNET. (Online). Tersedia:
http://www.redorbit.com/news/health/1382504/vitamin_c_fights_aging_skin/index.html Diakses pada 26-04-2016, Pukul 20:38
- Damhudi, dedi. 2013. *Tata rias dan tata kostum, online*
<http://shangpemberontak.blogspot.com/2013/09/ta-ta-rias-dan-tat-kostum.html> . Diakses pada 14 mei 2016, Pukul 13:28
- <http://rochellebeautycenter.com/mengetahui-manfaat-jenis-serum-wajah>, Diakses Pada 26-04-2016, Pukul 21:29